



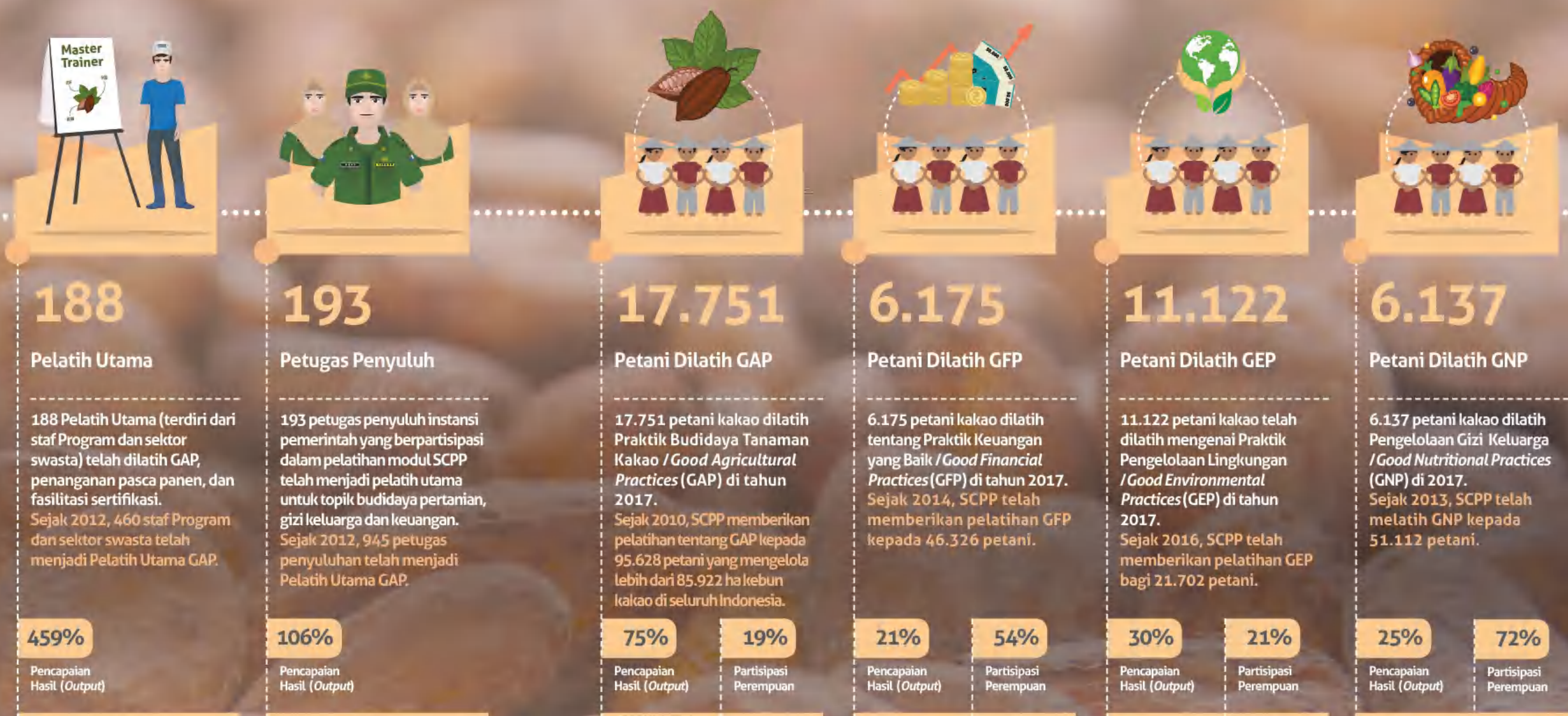
# PENCAPAIAN 1 SEMESTER 2017

Program Produksi Kakao Berkelanjutan (SCPP)

# Hasil Utama Program

Output SCPP dirancang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, misalnya adopsi pengelolaan perkebunan yang lebih baik atau diversifikasi pola makan rumah tangga petani kakao.

Fokus SCPP di semester pertama adalah meningkatkan *output* para petani yang dilatih GAP, dimana SCPP berhasil melakukan lebih cepat dari yang direncanakan. Hasil pelatihan lainnya akan turut meningkat di semester berikutnya.



# Adopsi

Ketika petani mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan yang diperkenalkan SCPP, mereka mampu meningkatkan panen dan pendapatan selain mengurangi efek negatif terhadap lingkungan dari dampak budidaya kakao.

Pihak ketiga (Rainforest Alliance dan UTZ) secara independen mensertifikasi petani melalui verifikasi awal bahwa petani telah menerapkan praktek budidaya tani yang berkelanjutan.

Mitra swasta mengapresiasi petani untuk terus mengadopsi pertanian yang berkelanjutan dengan pembayaran premi.



# KISAH SUKSES

*Ayo rawat kebun!*



## SCPP telah Menyelenggarakan Satu Juta Hari Pelatihan untuk Petani Kakao Indonesia

Tahun ini, Program Produksi Kakao Berkelanjutan mencetak tonggak sejarah dalam perjalanannya mempromosikan sektor kakao yang inklusif dan transparan di Indonesia. Dengan memanfaatkan jaringan sekitar 1.700 pelatih, sejak 2010 SCPP telah memfasilitasi lebih dari 1.000.000 hari pelatihan bagi petani kakao dan keluarganya.

Dengan mempromosikan praktik budidaya pertanian berkelanjutan, Program ini telah membantu meningkatkan produktivitas kakao rata-rata hingga 60% dan mengurangi persentase petani kakao yang hidup dibawah \$PPP 1,25, sebesar 25%.



## Peran Sertifikasi dalam Mempromosikan Praktik dan Adopsi Berkelanjutan

Meskipun telah bekerja lebih dari 27 tahun di industri kakao, Muhammad Yaru (52) merasa dirinya masih bisa belajar lebih banyak tentang Budidaya kakao. Tahun 2013, ia bergabung dengan Sekolah Lapang SCPP di Sulawesi Tenggara dan membuatnya lebih percaya diri dalam tehnik perawatan tanamannya. Kini, kebun kakao satu hektarnya telah bersertifikat dan menghasilkan rata-rata 1.590 kg biji kakao setiap tahunnya.

"Saya sangat bersyukur atas semua keterampilan dan pengetahuan yang saya dapatkan dari Program ini. Semoga Program bisa terus berlanjut agar yang lain bisa melihat bahwa berkebun kakao bisa menjadi sumber mata pencaharian yang layak dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat." Yaru percaya Petani lain pasti ingin mengembangkan usaha mereka jika diperlihatkan dampak pemeliharaan kebun dengan benar sehingga bisa memenuhi syarat untuk sertifikasi dan pembayaran premi.



## Mendorong Koperasi Mempermudah Akses Anggota terhadap Keuangan

Koka Jaya, salah satu koperasi petani kakao pertama yang didukung SCPP di Aceh, telah mengujicobakan skema voucher pupuk untuk mempermudah anggotanya membeli pupuk. Pupuk penting untuk meningkatkan produksi kakao, sayangnya tidak semua petani memiliki uang untuk membelinya.

Untuk mengatasi masalah ini, Koka Jaya bekerja sama dengan para pedagang *agri-input* besar di wilayah dimana petani SCPP berada agar bisa mendapatkan pupuk mereka. Untuk memastikan pembayaran, Koka Jaya mendaftarkan unit pembelian biji kakao yang bekerja sama dengan koperasi. Petani bisa memilih untuk membayar secara cicilan melalui unit pembelian atau melunasinya sekaligus setelah panen saat petani memiliki uang.



Swisscontact Indonesia Country Office  
The VIDA Building Lantai 5 Kav. 01-04  
Jl. Raya Perjuangan, No. 8  
Kebon Jeruk 11530 Jakarta Barat | Indonesia  
Telp. +62-21-2951-0200 | Fax +62-21-2951-0210

Swisscontact - SCPP Sulawesi  
Graha Pena Lantai 11 Kav. 1108-1109  
Jl. Urip Sumoharjo, No. 20  
Makassar 90234 Sulawesi Selatan | Indonesia  
Telp. | Fax +62-411-421370

Swisscontact - SCPP Sumatra  
Komplek Taman Setiabudi Indah  
Jl. Chrysant, Blok E, No. 76  
Medan 20132 Sumatra Utara | Indonesia  
Telp. +62-61-822-9700 | Fax +62-61-822-9600